

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN EFISIENSI
BIAYA TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN BANK SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2012 SAMPAI 2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ARIS WIJAYANTO
NIM. 14820065**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-934/UIN.02/DEB/PP.00.9/11/2019

Tugas Akhir dengan Judul : *PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN EFISIENSI BIAYA TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012 SAMPAI 2017*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIS WIJAYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 14820065
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Dian Nuriyah Solissa, SHI., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 1 010

Yogyakarta, 21 November 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aris Wijayanto

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aris Wijayanto
NIM : 14820065
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Efisiensi Biaya terhadap Perilaku Manajemen Bank Syariah di Indonesia Periode 2012 sampai 2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Oktober 2019

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP: 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Wijayanto

NIM : 14820065

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Efisiensi Biaya terhadap Perilaku Manajemen Bank Syariah di Indonesia Periode 2012 sampai 2017*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 04 Oktober 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aris Wijayanto
NIM. 14820065

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Wijayanto
NIM : 14820065
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Efisiensi Biaya terhadap Perilaku Manajemen Bank Syariah di Indonesia Periode 2012 sampai 2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 04 Oktober 2019
Yang menyatakan,



Aris Wijayanto
NIM.14820065

MOTTO

“Dengan **Ilmu**, Hidup Menjadi **Mudah**,
Dengan **Seni**, Hidup Menjadi **Indah**,
Dengan **Cinta**, Hidup Menjadi **Bahagia**, dan
Dengan **Iman**, Hidup Menjadi **Terarah**”

#creativepeople



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi sederhana ini saya persembahkan untuk kedua motivator terbesar dalam hidup saya, **Bapak Jumakir** dan **Ibu Sarinah** yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan kedua putranya, dan Mbah Putri **Kartoinangun**, serta adik saya **Wahyu Duwi Santoso***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fathah	ditulis	A
----ِ----	Kasrah	ditulis	i
----ُ----	Dammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Efisiensi Biaya terhadap Perilaku Manajemen Bank Syariah di Indonesia Periode 2012 sampai 2017”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak Jumakir dan Ibu Sarinah, Simbah Putri Kartoinangun, serta adikku Wahyu Duwi Santoso, yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas

memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga besar yang senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis
9. Keluarga besar ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga, terkhusus pengurus harian masa amanah 2016/2017.
10. Keluarga besar GCK DIY, terkhusus pengurus harian masa amanah 2018.
11. Keluarga besar Pemupuk Mimpi Foundation, Karang Taruna AKRAB Desa Bangunjiwo, Desaku Berdaya, GENBI DIY, Semesta, Eksodia, PosRem Nahwa Ashihhah yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan PS B 2014 dan teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan KKN 93 Jetis, Selopamiro, Imogiri.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Oktober 2019

Penyusun



Aris Wijayanto
NIM. 14820065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PIEDOMAN TANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Telaah Pustaka	12
B. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Bank Syariah	16
2. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah	17
3. Jenis-Jenis Bank Syariah	19
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	22
5. Efisiensi Biaya dengan Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	32
6. Teori Perilaku Manajemen	36
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Pengembangan Hipotesis	40
1. Hipotesis <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	40

2. Hipotesis <i>Bad Luck</i>	48
3. Hipotesis <i>Bad Management</i>	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi Sampel	52
C. Teknik Pengumpulan Data	54
D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel	55
1. Faktor Internal dan Eksternal NPF	55
2. Variabel <i>Input</i> dan <i>Output</i> Efisiensi Biaya	57
3. Variabel Perilaku Manajemen	59
E. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Faktor-Faktor Penentu NPF dengan Regresi Data Panel	60
2. Pengukuran Efisiensi Biaya dengan DEA-CRS	66
3. Analisis Perilaku Manajemen dengan VAR	68
4. Pengujian Hipotesis	69
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	72
A. Diskripsi Umum Penelitian	72
B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NPF Bank Syariah Periode 2012-2017	71
1. Hasil Uji <i>Chow</i>	74
2. Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	75
3. Uji Hipotesis	77
C. Analisis Efisiensi Biaya Bank Syariah Perode 2012-2017	85
1. Bank Rakyat Indonesia Syariah	88
2. Bank Muamalat Indonesia	90
3. Bank Victoria Syariah	91
4. Bank Syariah Mandiri	92
5. Bank Bukopin Syariah	94
6. Bank Panin Syariah	95
D. Analisis Perilaku Manajemen dengan VAR	97
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Keterbatasan Penelitian	104
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : NPF Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2012-2017	3
Tabel 2.1 : Tingkat Rasio NPF	22
Tabel 2.2 : Kategori Efisiensi Biaya	35
Tabel 3.1 : Variabel <i>Input</i> untuk Menentukan Efisiensi Biaya	67
Tabel 3.2 : Variabel <i>Output</i> untuk Menentukan Efisiensi Biaya	68
Tabel 4.1 : Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Table 4.2 : Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i> Model	75
Tabel 4.3 : Hasil Uji F.....	78
Tabel 4.4 : Hasil Koefisien Determinasi	78
Tabel 4.5 : Efisiensi Biaya Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2017	85
Tabel 4.6 : Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF dan PP	98
Tabel 4.7 : Hasil Uji <i>Lag</i> Maksimal	98
Tabel 4.8 : Hasil Uji Stabilitas VAR.....	99
Tabel 4.9 : Hipotesis <i>Bad Management</i>	99
Tabel 4.10 : Hipotesis <i>Bad Luck</i>	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian	39
Gambar 4.1 : Efisiensi Biaya Rata-Rata Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2017	87
Gambar 4.2 : Tingkat Efisiensi Bank Rakyat Indonesia Syariah	88
Gambar 4.3 : Tingkat Efisiensi Bank Muamalat Indonesia	90
Gambar 4.4 : Tingkat Efisiensi Bank Victoria Syariah	91
Gambar 4.5 : Tingkat Efisiensi Bank Syariah Mandiri	92
Gambar 4.6 : Tingkat Efisiensi Bank Bukopin Syariah	94
Gambar 4.7 : Tingkat Efisiensi Bank Bank Panin Syariah	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisis Regresi Data Panel	111
Lampiran 2 : Analisis Efisiensi Biaya dengan Metode DEA-CRS	113
Lampiran 3 : Analisis Metode <i>Vector Autoregression</i> (VAR)	117



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku manajemen Bank Syariah di Indonesia periode 2012 sampai 2017 dilihat dari hubungan *inter-temporal* antara *Non Performing Financing* (NPF) dan Efisiensi Biaya. Penelitian ini menggunakan data *time series* dari laporan triwulan yang diterbitkan oleh masing-masing bank, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Pusat Statistik, sehingga diperoleh 144 data untuk diobservasi. Hubungan *inter-temporal* antara NPF dan Efisiensi Biaya dijalankan menggunakan analisis *Vector Autoregression* (VAR) untuk menguji dua hipotesis perilaku manajemen yaitu “*Bad Luck*” dan “*Bad Management*”. Metode *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi NPF. Pendekatan *Data Envelopment Analysis – Constant Return to Scale* (DEA-CRS) digunakan untuk mengukur efisiensi biaya Bank Syariah di Indonesia. Hasil pendekatan DEA-CRS menunjukkan bahwa Bank Panin Syariah pada periode penelitian memiliki tingkat efisiensi biaya rata-rata paling tinggi yaitu 0,855 atau 85,5%. Efisiensi biaya rata-rata Bank Syariah yang menjadi objek penelitian ini adalah 0,776 atau 77,6%, temuan ini menunjukkan Bank Syariah di Indonesia masih kurang efisien dalam mengelola biaya. Untuk variabel yang menentukan NPF dengan menggunakan analisis *Fixed Effect Model* (FEM), temuan ini mengungkapkan bahwa tingkat pertumbuhan PDB memiliki efek negatif dan signifikan terhadap NPF, sedangkan OER memiliki efek positif dan signifikan terhadap NPF. Di sisi lain nilai tukar, inflasi, CAR, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Hasil dari uji VAR mendukung hipotesis “*Bad Luck*” dan menolak hipotesis “*Bad Management*”, hal ini menunjukkan bahwa risiko utama yang dihadapi perbankan syariah disebabkan oleh masalah eksternal.

Kata Kunci : Perilaku Manajemen, *Bad Luck*, *Bad Management*, *Non Performing Financing*, Efisiensi Biaya, *Fixed Effect Model*, *Data Envelopment Analysis – Constant Return to Scale*, *Vector Autoregression*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the management behavior of Islamic Banks in Indonesia from 2012 to 2017 from the inter-temporal relationship between Non-Performing Financing (NPF) and Cost Efficiency. This study uses time-series data from quarterly reports published by each bank, Bank Indonesia, Financial Services Authority, and the Central Bureau of Statistics, so that 144 data are obtained for observation. The inter-temporal relationship between NPF and Cost Efficiency is carried out using Vector Autoregression (VAR) analysis to test two hypotheses of management behavior namely "Bad Luck" and "Bad Management". The Fixed Effect Model (FEM) method is used to analyze what internal and external factors affect NPF. The Data Envelopment Analysis - Constant Return to Scale (DEA-CRS) approach is used to measure the cost efficiency of Islamic Banks in Indonesia. The results of the DEA-CRS approach show that the Panin Syariah Bank in the study period had the highest average cost efficiency level of 0.855 or 85.5%. The average cost efficiency of a Sharia Bank which is the object of this study is 0.776 or 77.6%, this finding shows that Sharia Banks in Indonesia are still less efficient in managing costs. For variables that determine NPF by using the Fixed Effect Model (FEM) analysis, these findings reveal that the GDP growth rate has a negative and significant effect on NPF, while OER has a positive and significant effect on NPF. On the other hand the exchange rate, inflation, CAR, and FDR have no significant effect on the NPF. The results of the VAR test support the "Bad Luck" hypothesis and reject the "Bad Management" hypothesis, this shows that the main risks faced by Islamic banking are caused by external problems.

Keywords: Management Behavior, Bad Luck, Bad Management, Non-Performing Financing, Cost Efficiency, Fixed Effect Model, Data Envelopment Analysis - Constant Return to Scale, Vector Autoregression.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau disebut *financial intermediary* dimana bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit*). Dalam menjalankan fungsinya ini bank melakukan kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan masalah keuangan. Ada dua jenis bank itu sendiri, mereka adalah Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Syariah adalah sebuah industri jasa keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Berdasarkan Pasal 4 UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang menetapkan, “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”. Sehingga industri perbankan merupakan industri yang seringkali digunakan sebagai tolak ukur terhadap kondisi perekonomian suatu negara. Jika kondisi perbankan disuatu negara mengalami penurunan, untuk mencegah terjadinya risiko sistematis, pihak berwenang akan mengambil langkah cepat

untuk segera mengatasi gangguan tersebut. Karena itu, kondisi yang menyebabkan suatu bank mengalami penurunan menjadi perhatian utama banyak pihak. Berbagai pendapat terkait kondisi yang menyebabkan terpuruknya bank seringkali menjadi bahasan para peneliti. Dua kondisi utama yang menjadi perhatian adalah *non-performing loan* (NPL) dan rendahnya efisiensi (Berger dan DeYoung, 1997).

Perbankan syariah hingga saat ini terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari total aset Bank Syariah pada tahun 2017 yaitu 424.181 miliar, yang meningkat 218% dari total aset pada tahun 2012 (OJK, 2017). Selain itu, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Desember 2017 total Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia adalah 11, total Unit Usaha Syariah (UUS) adalah 21 dan total Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah 167. Dukungan pemerintah pun ditunjukkan dengan diterbitkannya undang-undang mengenai pelaksanaan kegiatan perbankan syariah yaitu Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Meningkatnya keberadaan Bank Syariah di Indonesia juga didorong tingginya minat masyarakat untuk menaruh uang mereka di bank-bank syariah dan telah berkembang menjadi tren. Dan tren ini diperkirakan akan semakin meningkat karena perkembangan jumlah penduduk yang mencapai 256,02 jiwa pada tahun 2018 dimana 85% diantaranya adalah muslim. Hal ini dapat menjadi peluang cukup besar bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Namun perkembangan yang tinggi ini dibarengi dengan meningkatnya risiko pembiayaan, berdasarkan statistik perbankan syariah yang disusun oleh

Bank Indonesia tahun 2012 hingga 2013 dan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014 sampai 2017, secara bertahap rasio *Non Performing Financing* (NPF) meningkat dan mencapai puncaknya pada bulan Mei 2016 yaitu 6,17%. Dimana standard maksimum Otoritas Jasa Keuangan adalah 5%, lihat tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1 NPF Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2012-2017

Bulan	NPF Rasio					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	2,68%	2,49%	3,01%	5,56%	5,46%	4,72%
Februari	2,82%	2,72%	3,53%	5,83%	5,59%	4,78%
Maret	2,76%	2,75%	3,22%	5,49%	5,35%	4,61%
April	2,85%	2,85%	3,49%	5,20%	5,48%	4,82%
Mei	2,93%	2,92%	4,02%	5,44%	6,17%	4,75%
Juni	2,88%	2,64%	3,90%	5,09%	5,68%	4,47%
Juli	2,92%	2,75%	4,30%	5,30%	5,32%	4,50%
Agustus	2,78%	3,01%	4,58%	5,30%	5,55%	4,49%
September	2,74%	2,80%	4,67%	5,14%	4,67%	4,41%
Oktober	2,58%	2,96%	4,75%	5,16%	4,80%	4,91%
November	2,50%	3,08%	4,86%	5,13%	4,68%	5,27%
Desember	2,22%	2,62%	4,33%	4,84%	4,42%	4,77%

Sumber : SPS diterbitkan oleh Bank Indonesia tahun 2012-2013 dan SPS diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan 2014-2017.

Meningkatnya jumlah NPF mendesak bank untuk meningkatkan ketentuan untuk kerugian akibat pembiayaan macet dan mungkin mengakibatkan penurunan tingkat modal (Firmansyah, 2014). Semakin meningkatnya jumlah Bank Syariah yang beroperasi dalam bentuk Bank

Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia yang memiliki berbagai produk pembiayaan diharapkan untuk berhati-hati dalam mengelola risiko dan meningkatkan manajemen pembiayaannya, karena pada dasarnya bank hanya mengelola dana nasabah.

Tujuan utama manajemen pembiayaan bank adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kinerja dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas pembiayaan. Kuantitas pembiayaan dinilai dari jumlah dan tingkat pertumbuhan pinjaman. Kualitas pembiayaan dapat diukur dari jumlah dan bagian pembiayaan bermasalah. *Non performing financing* (NPF) adalah salah satu topik menarik dalam mengembangkan masalah bank. Dari aspek pengelolaan bank, NPF adalah salah satu indikator yang menunjukkan kesehatan bank dan menggambarkan seberapa baik manajer menjalankan sistem pembiayaan. Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia dan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Oleh karena itu, Indonesia menawarkan prospek yang cerah untuk pengembangan industri keuangan syariah. Bank Syariah adalah salah satu harapan baru untuk sistem perbankan yang diklaim sebagai bisnis anti-krisis. Berdasarkan *Outlook Islamic Bank of Bank Indonesia* (2011), krisis yang terjadi pada awal kuartal ke dua 2010 di Yunani, tidak berpengaruh signifikan terhadap bank syariah di Indonesia. Kondisi Bank Syariah masih dalam pengembangan awal dan belum memiliki tingkat integrasi dengan sistem keuangan global, sehingga bank syariah keluar dari krisis langsung (Setiawan, 2012).

Berdasarkan informasi tersebut menunjukkan bahwa Bank Syariah di Indonesia lebih dipengaruhi oleh variabel perbankan internal. Namun untuk membuat keseluruhan hasil penelitian ini, peneliti juga memberikan faktor eksternal yang menjadi penentu NPF. Adapun faktor internal penentu NPF yang diamati yaitu, *Capital Adequate Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Operating Expenses Ratio (OER)*. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Inflasi, dan Nilai Tukar.

Selain NPF, satu aspek penting untuk melihat perilaku manajemen adalah melalui efisiensi. Menurut Suswandi (2007), Bank Syariah di Indonesia tidak dapat mempertahankan efisiensi secara terus menerus. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa selama bulan Januari 2003 sampai Desember 2006, hanya pada Desember 2006 Bank Syariah di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi, dan sisanya tidak efisien. Salah satu metode untuk menghitung efisiensi adalah *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Analisis DEA memiliki keunggulan yaitu dapat menghitung efisiensi seluruh unit perbankan syariah dengan menggunakan banyak input dan output. Adapun pada penelitian ini *input* yang digunakan adalah aset tetap, total dana pihak ketiga, dan biaya tenaga kerja. Sedangkan *output* yang digunakan adalah total pembiayaan dan pendapatan operasional.

Penelitian dengan menggabungkan analisis mengenai NPF dan efisiensi biaya untuk melihat perilaku manajemen Bank Syariah masih jarang di Indonesia. Adapun kajian tentang topik tersebut sering dilakukan pada Bank Konvensional. Penelitian mengenai perilaku manajemen dengan menggunakan

NPL dan tingkat efisiensi pertama kali dicetuskan oleh Berger dan DeYoung (1997) dengan mengobservasi bank umum di Amerika Serikat pada tahun 1985 hingga 1994. Setelah penelitian tersebut, beberapa penelitian terkait perilaku manajemen dilakukan dengan meneliti bank-bank di suatu negara ataupun di suatu kawasan tertentu. Reddy (2011) meneliti bank umum di India, sedangkan Podpiera dan Weill (2008) melakukan pengujian pada bank di Republik Ceko. Quadt dan Nguyen (2016) mengkaji perilaku manajemen bank di kawasan Skandinavia (Denmark, Finlandia, Norwegia, Swedia dan Islandia).

Pada penelitiannya, Berger dan DeYoung (1997) membagi hubungan antara NPL dan efisiensi serta hubungannya dengan modal menjadi empat hipotesis, yaitu hipotesis *bad luck*, *bad management*, *skimming* dan *moral hazard*. Untuk menguji ke empat hipotesis tersebut, mereka memanfaatkan pola pada tes *granger causality*. Dimana variabel dependen diregresikan pada lag dari variabel dependen dan lag dari variabel eksogen. *Granger causality* dapat membedakan hubungan yang terjadi di antara faktor tersebut dimana hal tersebut tidak dapat dilakukan pada metode estimasi biasa. Hal ini dikarenakan pada metode estimasi biasa cenderung memberikan prediksi yang sama pada hubungan yang berlangsung bersama-sama. Sementara pada *granger causality* karena menggunakan hubungan antar waktu dapat memberikan prediksi yang berbeda. Meskipun demikian, harus dipahami bahwa hubungan yang terjadi tidak selalu menggambarkan ada hubungan sebab akibat akan tetapi hubungan yang terjadi dapat mengindikasikan mana di antara hipotesis tersebut yang konsisten dengan data yang ada (Berger dan DeYoung, 1997). Sedangkan

Karim, menemukan bahwa efisiensi biaya memiliki nilai negatif sehingga berpengaruh pada *Non Performing Loans* (NPL). Peningkatan NPL, dapat menurunkan efisiensi biaya (Karim *dkk*, 2010).

Penelitian pertama pada Bank Konvensional di Indonesia oleh Nisa (2016) meneliti bank milik pemerintah di Indonesia, yang mana hasilnya mendukung hipotesis *bad luck*, kondisi ini menunjukkan adanya kenaikan pinjaman bermasalah secara tiba-tiba yang disebabkan oleh faktor eksternal menyebabkan menurunnya efisiensi bank. Sedangkan pada Bank Syariah pertama kali dilakukan oleh Setiawan dan Bagaskara (2015), yang meneliti empat Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Mega Syariah (BMS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian tersebut mendukung hipotesis *Bad Management*, kondisi yang disebabkan oleh manajemen portofolio pembiayaan bank yang buruk sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat efisiensi bank dan naiknya pembiayaan bermasalah.

Oleh karena masih sedikitnya penelitian yang menghubungkan antara analisis NPF dan efisiensi biaya pada Bank Syariah maka penelitian ini layak untuk dilakukan sebagai langkah untuk menganalisis dan mengevaluasi perilaku manajemen bank berdasarkan pembiayaan bermasalah dan tingkat efisiensi. Karena kedua hal tersebut berperan dalam menentukan tingkat kesehatan bank. Bank yang mengalami pinjaman bermasalah cukup tinggi, pada awalnya didahului dengan tingkat efisiensi yang rendah. Penelitian ini berfokus pada Bank Syariah di Indonesia, dengan memperhatikan hubungan

inter-temporal antara pembiayaan bermasalah dan tingkat efisiensi untuk mengetahui perilaku manajemen Bank Syariah. Para peneliti dapat menentukan apakah suatu peningkatan masalah pembiayaan memiliki dampak negatif terhadap efisiensi biaya, begitu pula sebaliknya penurunan tingkat efisiensi apakah memiliki dampak negatif pada peningkatan NPF. Sehingga penulis berkesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Efisiensi Biaya Terhadap Perilaku Manajemen Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2017***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah setiap variabel tingkat pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Nilai Tukar (USD/IDR), *Capital Adequate Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Operating Expenses Ratio* (OER) memiliki efek parsial dan simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah selama periode 2012 - 2017?
2. Berapa tingkat efisiensi biaya rata-rata Bank Syariah di Indonesia selama tahun 2012 - 2017?
3. Bagaimana perilaku manajemen Bank Syariah di Indonesia berdasarkan hubungan antar-waktu antara NPF dan efisiensi biaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji setiap variabel tingkat pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Nilai Tukar (USD/IDR), *Capital Adequate Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Operating Expenses Ratio* (OER) memiliki efek parsial dan simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah selama periode 2012 hingga 2017.
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi biaya rata-rata Bank Syariah di Indonesia selama tahun 2012-2017.
3. Untuk menganalisis perilaku manajemen Bank Syariah di Indonesia berdasarkan hubungan antar-waktu antara NPF dan efisiensi biaya .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi perbankan, menjadi bahan masukan bagi Bank Umum Syariah dalam rangka mengurangi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dan meningkatkan tingkat efisiensinya sebagai upaya menjaga kesehatan bank.
2. Bagi akademisi, sebagai literatur terkait penelitian tentang pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan efisiensi biaya pada perbankan syariah, serta dapat menjadi bahan referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya mengenai perbankan syariah.
3. Bagi pembaca, dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya tentang *Non Performing Financing* (NPF) dan

efisiensi biaya pada perbankan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, pengantar masalah yang akan dibahas mengenai efisiensi biaya dan *non performing loans* (NPF) pada perbankan syariah. Dari pengantar masalah yang telah diuraikan selanjutnya penulis menyusun rumusan masalah untuk menentukan pokok masalah. Setelah menentukan pokok masalah maka dapat diuraikan tujuan serta manfaat penelitian ini. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan susunan dalam penelitian, maka pada poin terakhir bab ini disusun sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang diawali dengan telaah pustaka yang berisi beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai dugaan sementara atas rumusan masalah yang disusun. Selanjutnya dijelaskan tentang kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan *non performing financing*, efisiensi biaya, dan manajemen perilaku bank.

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian. Adapun metodologi penelitian yang dijelaskan meliputi jenis dan sifat penelitian,

populasi dan sampel, dan definisi operasional variabel. Dan terakhir membahas mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Bab keempat berisi analisis data dan pengujian hipotesis. Pada bab ini dibahas mengenai hasil uji hipotesis yang ditentukan.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini diperoleh dari ringkasan analisis data dari bab empat, kemudian pada kesimpulan tersebut ditarik implikasi yang dihasilkan dari sebuah penelitian. Sedangkan saran ditujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan PDB, nilai tukar, inflasi, CAR, OER, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%. Dan berikut ini adalah hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi NPF menunjukkan bahwa :
 - a. Variabel PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, karena tingkat pertumbuhan PDB adalah indikator pertumbuhan ekonomi di negara itu, oleh karena itu, ketika tingkat pertumbuhan PDB meningkat maka kemampuan membayar kembali pembiayaan Bank Syariah juga meningkat. Sehingga dengan meningkatnya kemampuan bayar, dan rasio NPF menurun.
 - b. Nilai tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF Bank Syariah di Indonesias. Maka bahwa perubahan nilai tukar tidak mempengaruhi terhadap naik turunnya NPF.
 - c. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF. Sehingga naik dan turunnya inflasi tidak akan mempengaruhi NPF Bank Syariah di Indonesia.

- d. Variabel CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia. Maka besar kecilnya CAR tidak mempengaruhi naik turunnya tingkat NPF.
 - e. FDR berpengaruh positif tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan besar kecilnya FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya tingkat NPF pada Bank Syariah di Indonesia.
 - f. Variabel OER berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF Bank Syariah di Indonesia, sehingga apabila OER meningkat maka tingkat NPF Bank Syariah akan bertambah pula. Karena OER yang tinggi menunjukkan bahwa bank gagal dalam mengelola kinerja perusahaan sehingga tercipta inefisiensi yang akan berdampak pada peningkatan potensi pembiayaan bermasalah, karena bank perlu menyiapkan biaya tambahan seperti cadangan kerugian dan pengawasan pembiayaan yang bermasalah.
2. Analisis tingkat efisiensi biaya 6 (enam) Bank Syariah (BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah) dengan metode *Data Envelopment Analysis – Constant Return to Scale (DEA-CRS)* pada periode 2012-2016 diperoleh hasil bahwa tingkat efisiensi 6 (enam) Bank Syariah tersebut memiliki *trend* yang sangat fluktuatif. Secara umum rata-rata tingkat efisiensi dari 6 (enam) bank tersebut adalah 0,776 hal ini menunjukkan bahwa bank masih mengalami inefisiensi dalam mengelola manajemen. Secara individu Bank Panin Syariah memiliki

tingkat efisiensi rata-rata tertinggi yaitu sebesar 0,885 dan Bank Mandiri Syariah adalah bank yang memiliki tingkat efisiensi terendah yaitu 0,644 selama periode penelitian.

3. Dari hasil hubungan inter-temporal antara NPF dan efisiensi biaya untuk mengetahui perilaku manajemen, Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2017 menolak hipotesis “*Bad Management*” namun mendukung hipotesis “*Bad Luck*”. Pada hipotesis *bad luck*, terjadi kenaikan pembiayaan bermasalah yang lebih disebabkan karena adanya faktor eksternal. Akibat kenaikan NPF, maka bank melakukan tambahan pencadangan, mempekerjakan orang lebih banyak untuk memonitor pembiayaan agar tidak jatuh lebih dalam lagi, dan yang terutama adalah bank mengalami penurunan pendapatan bagi hasil karena jumlah nasabah yang tidak membayar membengkak dan bank juga menjadi lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan sehingga pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan mengalami penurunan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan referensi mengenai pengaruh *non performing financing* (NPF) dan efisiensi biaya terhadap manajemen perilaku Bank Syariah menjadi kendala utama dalam merumuskan variabel penelitian. Selain itu keterbatasan referensi mengenai teori hipotesis *bad management*

dan *bad luck* juga menuntut penulis untuk merangkum dari berbagai penelitian terdahulu.

Keterbatasan jumlah sampel bank yang hanya menggunakan 6 (enam) Bank Syariah dengan NPF kuartal diatas 5% pada periode penelitian, belum mampu menggambarkan bagaimana perilaku manajemen Bank Syariah di Indonesia secara keseluruhan. Pemilihan faktor *input* dan *output* yang dalam analisis efisiensi biaya juga dapat memberikan hasil yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan sebagai pemangku regulasi Bank Syariah di Indonesia, hendaknya memberikan saran dan dukungan kepada industri perbankan syariah agar tidak terjadi perilaku manajemen yang menyimpang. Karena jika terjadi penyimpangan perilaku manajemen dapat menyebabkan kerugian baik untuk konsumen juga perbankan syariah.
2. Manajemen Bank Syariah, diharapkan untuk terus memperbaiki manajemen pembiayaan agar NPF tetap terjaga dibawah 5%. Selain itu manajemen juga harus memperhatikan *input* dan *utput* yang digunakan perusahaan agar dapat tercapai tingkat efisiensi yang terbaik. Dengan

mengontrol NPF dan efisiensi diharapkan tidak terjadi *bad management* maupun *bad luck*.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel bank yang lebih banyak, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih optimal menggambarkan perilaku manajemen Bank Syariah di Indonesia. Selain itu dapat menambah variabel yang lebih bervariasi dalam menentukan faktor-faktor yang menentukan NPF, misalnya *size* Bank Syariah, *BI Rate* atau *BI 07-Day Repo Rate*. Selain itu juga dapat menambahkan variabel *input* dan *output* yang menentukan efisiensi.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., dan Endri. 2009. Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.11*.
- Achmad, Tarmizi dan Willyanto Kartiko Kusuno. 2003. *Analisis rasio-rasio keuangan sebagai predictor dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di Indonesia*. Media Ekonomi dan Bisnis. Vol.XV. No.1.
- Achsani, N. A., dan Saptono, I. T. 2016. *The Islamic Banking and The Economic Integration in Asean*. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Vol. 19.
- Agus Harjito, Martono. 2008. *Manajemen Keuangan, Edisi 1*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Agnesty Z, Thivany dan Prasetyo B. 2013. *Efisiensi Biaya dan Efisiensi Profit pada Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Tahun 2007 - 2011*.
- Alissanda, Dandy Gustian. 2015. *Pengaruh CAR, BOPO dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013*. Prosiding Penelitian SPeSIA 2015, Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Diakses tanggal 03 Desember 2018 Pukul 16:46. www.bappenas.go.id.
- Bader, M. K., Mohamad, S., Ariff, M., dan Hassan, T. 2008. Cost, Revenue, and Profit Efficiency of Islamic Versus Conventional Banks: International Evidence Using Data Envelopment Analysis. *Islamic Economic Studies Vol. 15, No. 2*.
- Barus, Andreani Caroline. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 6, No. 02*.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Djamil, H.Faturrahman. 2014. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djazuli, Ahmad dan Yadi Janwari. 2002. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Fare, R., S. Grosskopf, and C.A.K. Lovell. 1985. *The Measurement of Efficiency of Production*. Boston: Kluwer Academic Publishers.

- Firdaus M. 2011. *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*. Jakarta (ID): IPB Press.
- Firdaus, Rizal Nur. 2015. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. El-Dinar, Vol. 3 No. 1 Januari 2015
- Hartono, E. 2009. *Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Indonesia Dengan Stochastic Frontier Analysis (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 -2007)*.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, dkk. 2010. *Bank Efficiency and Non Performing Loans : Evidence from Malaysia and Singapore*. Prague Economic Papers.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairiah, Andryani Isna. 2012. Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : UPN Veteran.
- Lampiran Surat Edaran BI. *Sistem Penelitian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. No. 9/24/DPbs Tahun 2007. www.bi.go.id.
- Maharanie, Mega Ayu. 2014. Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Industri Bank Syariah Periode Januari 2010-Desember 2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1, No.2, Februari 2014.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*. Edisi 3. Yogyakarta : BPFE.
- Muharam, H., dan Pusvitasari, R. 2007. Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (periode Tahun 2005). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. II-3*.
- Nisa, Chaerani. 2016. Aplikasi Teori Perilaku Manajemen Pada Bank Milik Pemerintah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol. 9*. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Nugroho, V. 2012. Pengaruh CAMEL Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank. *Jurnal Akuntansi, Vol. XVI*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Statistik Perbankan Syariah 2017*. Diakses tanggal 26 Desember 2018 Pukul 13:13. www.ojk.go.id.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2008. *Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. www.ojk.go.id.
- Priadana, H. Moh. Sidik dan Saludin Muis. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Podpiera, J., dan Weill, L. 2008. Bad Luck or Bad Management? Emerging Banking Market Experience. *Journal of Financial Stability*, Vol. 4.
- Popita, Mares Suci Ana. 2013. Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*.
- Putri, V. R., dan Lukviarman, N. 2008. Pengukuran Kinerja Bank Komersial Dengan Pendekatan Efisiesiensi: Studi Terhadap Perbankan Go Publik di Indonesia. *Jaai*, Vol. 12.
- Quadt, V., dan Nguyen, T. 2016. *The Relation Between Efficiency, Non-Performing Loans And Capitalization in The Nordic Banking Sector*. Lund University.
- Rahmwati, Rafika. 2015. Strategi Peningkatan Efisiensi Biaya pada Bank Umum Syariah Berbasis Stocactic Frontier Approach dan Data Envelopment Analysis. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 17. No. 4.
- Reddy, K. S. 2011. Management Behaviour in Indian Commercial Banks. *International Review of Accounting, Banking and Finance*, Vol. 3.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Zikrul Hakim.
- Schwert, G. W. 2010. *Eviews7 User's Guide II*. US: Quantitative Micro Software.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Chandra dan Bagaskara, Bhirawa. 2015. Non-Performing Financing (NPF) and Cost Efficiency of Islamic Banks in Indonesia Period 2012Q1 to 2015Q2. *Paper Sixth Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP16Thai Conference)*.
- Setiawan, Daniel Imanuel dan Hanryono. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi dan BI Rate terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank Swasta Devisa yang Terdaftar pada Bursa

- Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Journal of Accounting and Business Studies*.
- Shilihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Suharto dkk. 2011. *Perekayasaan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Tanjung, H. dan Devi A. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKP
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Yahya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salmeha Empat.
- Widyaningrum, linda dan Septriani, Dina Fitriisia. 2015. Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014. *JESTT*, Vol.2, No.12.
- Williams, J. 2004. Determining Management Behaviour in European Banking. *Journal of Banking and Finance*.
- Zhang, D., Cai, J., Dickinson, D. G., dan Kutan, A. M. 2016. Non-performing loans, moral hazard and regulation of the Chinese commercial banking system. *Journal of Banking and Finance*, Vol. 63.